

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, AFILIASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN POTENSI
KEBANGKRUTAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)
Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun oleh:

Wilphiong Micmilan

NPM: 16 04 23038

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, AFILIASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN POTENSI
KEBANGKRUTAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

Disusun oleh:

Wilphiong Micmilan

NPM: 16 04 23038

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing

8 Desember 2020



Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA.



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 172/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 4 Februari 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | (Anggota) |
| 3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Wilphiong Micmilan
NPM : 160423038

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Wilphiong Micmilan telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.
WIBIS dan EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

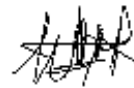
**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, AFILIASI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN POTENSI KEBANGKRUTAN
TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, Desember 2020

Yang menyatakan



Wilphiong Micmilan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah terlibat dalam memberikan bantuan yang sangat mendukung penulis di saat mengalami kesulitan dan hambatan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, adik dan seluruh keluarga yang selalu memenuhi kebutuhan dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis.
2. Ibu Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis.
3. Teman-teman akuntansi 2016: Dono, Ardo, Benny, Bras, Edu, Juna, Hendra, Ardy, Ignas, Teddy, Prana, Dhimas, Radhip, Riyan, Tegar, Yofan, Jeffri, dll atas segala canda tawa, pengalaman dan kebersamaannya selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
4. Pengunjung setia KOSAN BP: Andy, Evan, Anggie, Huda, Bangkit, Adhit dan tuan rumah Alvin yang selalu memberikan hiburan dan menjadi tempat melepas penat di kala penyusunan skripsi.
5. Seluruh teman-teman dan pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang turut membantu kelancaran penulisan skripsi dan memberikan saran serta masukan yang membangun.

Yogyakarta, Februari 2021

Wilphiong Micmilan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	ix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2.2 <i>Auditor Switching</i>	18
2.3 Peraturan <i>Auditor Switching</i> di Indonesia	19
2.4 Pergantian Manajemen	20
2.5 Afiliasi KAP	22
2.6 Ukuran Perusahaan	23
2.7 Potensi Kebangkrutan	25
2.8 Penelitian Terdahulu	27
2.9 Pengembangan Hipotesis	30
2.9.1 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	30
2.9.2 Pengaruh Afiliasi KAP terhadap <i>Auditor Switching</i>	32
2.9.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i>	34
2.9.4 Pengaruh Potensi Kebangkrutan terhadap <i>Auditor Switching</i>	35
2.10 Kerangka Pemikiran	38

BAB III	39
3.1 Jenis dan Sumber Data	39
3.2 Metode Pengumpulan Data	39
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	39
3.4 Definisi Operasional Variabel	40
3.4.1 Variabel Dependen	40
3.4.2 Variabel Independen	41
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.5.1 Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Analisis Regresi Logistik	46
BAB IV	50
4.1 Deskripsi Umum Penelitian	50
4.2 Analisis Data	51
4.2.1 Statistik Deskriptif	51
4.2.2 Analisis Regresi Logistik	54
4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data	59
4.3.1 Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	59
4.3.2 Pengaruh Afiliasi KAP terhadap <i>Auditor Switching</i>	61
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Auditor Switching</i>	63
4.3.4 Pengaruh Potensi Kebangkrutan terhadap <i>Auditor Switching</i>	65
BAB V	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan	69
5.3 Saran	70
5.4 Implikasi	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	27
Tabel 4.1.....	50
Tabel 4.2.....	51
Tabel 4.3.....	52
Tabel 4.4.....	53
Tabel 4.5.....	54
Tabel 4.6.....	55
Tabel 4.7.....	56
Tabel 4.8.....	56
Tabel 4.9.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	38
------------------	----



**PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, AFILIASI KANTOR
AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN POTENSI
KEBANGKRUTAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)**

**Disusun oleh:
Wilphiong Micmilan**

Dosen Pembimbing

Anggreni Dian Kurniawati, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43- 44, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pergantian manajemen, afiliasi KAP, ukuran perusahaan dan potensi kebangkrutan terhadap *auditor switching*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019 dengan jumlah sampel sebanyak 55 perusahaan sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*, afiliasi KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching* dan potensi kebangkrutan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Kata kunci: pergantian manajemen, afiliasi KAP, ukuran perusahaan, potensi kebangkrutan, *auditor switching*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tahun jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin bertambah. Perusahaan yang terdaftar di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen perusahaan terhadap para pemegang saham dan pengguna laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan performa perusahaan selama satu periode. Pihak manajemen tentu menginginkan kinerja perusahaan terlihat baik dan menguntungkan di mata *stakeholder*, sehingga laporan keuangan rentan dipengaruhi oleh kepentingan pribadi. Di sisi lain, para *stakeholder* membutuhkan informasi yang sesuai fakta dan menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, dibutuhkan auditor independen sebagai pihak ketiga yang bertugas untuk memberikan penilaian terhadap laporan keuangan yang disajikan.

Karakteristik laporan keuangan yang baik yaitu mempunyai informasi yang relevan dan dapat diandalkan. Auditor adalah pihak independen yang memiliki kemampuan untuk menilai tingkat keandalan laporan keuangan yang disajikan oleh klien dengan cara melaksanakan audit. Audit diartikan sebagai suatu proses yang dilaksanakan oleh pihak independen dan kompeten dengan mengumpulkan dan melakukan evaluasi terhadap bukti informasi pada suatu

entitas ekonomi yang dapat diukur, yang bertujuan untuk menentukan dan melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan (Arens, 2003). Setelah melakukan serangkaian tahapan audit, auditor akan memberikan opini yang menilai apakah laporan keuangan yang disajikan bebas dari manipulasi serta memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan.

Auditor dituntut untuk selalu bekerja dengan profesional dengan menjaga independensinya. Independensi diartikan sebagai sikap mental yang tidak terpengaruh, tidak bergantung dan tidak dikendalikan pihak lain. Independensi juga berarti kejujuran seorang auditor ketika mempertimbangkan fakta dan memberikan opininya (Mulyadi, 2014). Sikap independensi harus selalu diterapkan oleh auditor dalam setiap penugasan, terutama saat menemukan adanya tindak kecurangan dalam laporan keuangan yang diaudit. Auditor yang independen secara objektif memberikan pendapat yang jujur dan dalam mempertimbangkan fakta yang dijumpainya dalam audit tidak akan terpengaruh oleh berbagai kekuatan yang berasal dari luar dirinya.

Lastanti (2005) membagi independensi ke dalam dua aspek yaitu meliputi independensi dalam sikap mental dan independensi dalam penampilan. Independensi dalam sikap mental berupa sikap jujur yang dimiliki auditor dalam mempertimbangkan fakta yang ditemuinya serta mampu menghindari sikap bias dalam penentuan opininya. Independensi dalam penampilan merupakan sikap untuk menghindari keadaan yang membuat orang lain meragukan objektivitas dan integritasnya.

Masa perikatan audit yang panjang antara auditor dengan klien akan menciptakan keakraban yang terjalin diantara keduanya. Keadaan tersebut dapat menimbulkan hubungan emosional yang kuat dan dikhawatirkan dapat memengaruhi independensi auditor. Auditor tidak lagi mempertanyakan bukti-bukti yang ada dan mudah percaya dengan klien. Kualitas audit dikhawatirkan akan menurun akibat hubungan antara auditor dan manajemen yang semakin dekat. Selain itu, auditor cenderung lebih memilih untuk mengidentifikasi dirinya dengan kepentingan manajemen daripada kepentingan publik akibat hubungan yang semakin dekat tersebut.

Salah satu kasus besar yang menunjukkan menurunnya independensi akibat masa perikatan audit yang panjang yaitu skandal yang terjadi pada tahun 2001 yang melibatkan Enron Corporation dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Arthur Andersen. Enron Corporation menjadi perhatian dunia saat kasus kecurangan laporan keuangannya yang sistematis dan direncanakan dengan baik terungkap ke publik. KAP Arthur Andersen yang pada saat itu merupakan salah satu KAP *The Big Five*, terlibat dalam kasus kecurangan manipulasi laporan keuangan Enron selama bertahun-tahun. Kasus ini menjadi salah satu alasan ditetapkannya *The Sarbanes-Oxley Act* (SOX) pada tahun 2002, yang mengatur pelaporan dan tata kelola perusahaan di Amerika Serikat. Peraturan ini juga mengatur mengenai praktik akuntan publik, salah satunya mengenai kebijakan pembatasan masa perikatan audit antara klien dengan auditor.

Banyak negara menjadikan SOX sebagai acuan dalam memperbaiki struktur pengawasan KAP maupun auditor independen, salah satunya

Indonesia. Pemerintah Indonesia berupaya untuk menjaga independensi auditor dengan mengatur kewajiban untuk melakukan *auditor switching* melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik (perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini mengatur jangka waktu pembatasan perikatan audit, dimana KAP dalam memberikan jasanya terhadap suatu entitas dibatasi maksimal 5 tahun buku berturut-turut dan untuk auditor 3 tahun buku berturut-turut.

Pemerintah menetapkan lagi peraturan terkait pergantian auditor pada tahun 2008 melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Dalam peraturan ini jangka waktu KAP dalam memberikan jasa audit terhadap suatu entitas dibatasi maksimal 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan untuk akuntan publik 3 tahun buku berturut-turut (pasal 3 ayat 1). Selanjutnya KAP dan akuntan publik boleh memberikan lagi jasanya untuk klien tersebut setelah 1 tahun buku tidak memberikan jasa kepada klien tersebut (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Selanjutnya, pada tahun 2015 pemerintah menetapkan peraturan terbaru yang mengatur pergantian auditor di Indonesia, yaitu Peraturan Pemerintah No.20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam peraturan ini KAP tidak lagi dibatasi dalam memberikan jasa audit terhadap suatu entitas. Sedangkan jangka waktu akuntan publik dibatasi maksimal 5 tahun buku berturut-turut dalam memberikan jasa terhadap suatu entitas (pasal 11 ayat 1). Setelah melewati 2 tahun berturut-turut tidak memberikan jasa audit terhadap entitas

tersebut (*cooling-off*), akuntan publik diperbolehkan memberikan jasanya lagi terhadap entitas tersebut (pasal 11 ayat 4).

Banyak pihak yang setuju dengan diberlakukannya *auditor switching* untuk mengatasi permasalahan rendahnya independensi auditor (Mohammed dan Habib, 2013). *Auditor switching* adalah pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Raiborn *et al.*, (2006) menyatakan *auditor switching* dapat membantu KAP non *Big Four* untuk tumbuh dan berkembang, karena dengan adanya pergantian auditor maka persaingan antar KAP semakin meningkat. Seiring terjadinya persaingan akan menempatkan KAP non *Big Four* pada kesempatan dan tingkatan yang sama dengan KAP *Big Four*.

Dengan adanya peraturan yang mengatur mengenai pembatasan masa perikatan audit maka perusahaan harus melakukan *auditor switching* apabila masa perikatan sudah mencapai batas waktu. Peraturan ini menimbulkan pendapat bahwa biaya yang dikeluarkan perusahaan cenderung lebih besar dibanding keuntungan yang didapatkan akibat adanya kewajiban melakukan *auditor switching*. Menurut Nasser *et. al.* (2006) pergantian KAP menimbulkan biaya yang lebih besar dari manfaatnya. Pemahaman akan resiko audit dan lingkungan bisnis klien adalah tahap pertama pada penugasan audit. Auditor yang belum memahami kedua hal itu membuat biaya *start up* menjadi tinggi yang pada akhirnya merugikan perusahaan karena menambah *fee* audit.

Nasser *et. al.* (2006) dalam Nugroho (2015) menjelaskan bahwa *auditor switching* memiliki kelemahan yaitu pengetahuan yang telah didapatkan dan membuat kualitas audit meningkat menjadi sia-sia dengan adanya *auditor switching*, sehingga kualitas audit akan menurun. Auditor baru yang tidak familiar mengenai klien dan industri klien membuat kualitas audit yang dihasilkan akan menurun. Auditor justru akan menjadi ahli dan memahami bisnis klien seiring bertambah panjangnya hubungan antara auditor dengan klien. De Angelo (1981) dalam Susiani (2015) menyatakan bahwa auditor dapat terus memanfaatkan pengetahuan audit dan teknologi yang telah diperoleh dari penugasan audit pada periode sebelumnya, sehingga dengan kata lain kualitas audit dapat terpenuhi dengan semakin panjangnya masa penugasan auditor. Auditor lebih mengenali karakteristik usaha klien sehingga mudah untuk mendeteksi jika ada manipulasi yang dilakukan.

Pada dasarnya *auditor switching* dapat terjadi secara *mandatory* (wajib) dan *voluntary* (sukarela). *Auditor switching* secara *mandatory* merupakan hal yang wajar karena memang dilakukan atas dasar peraturan. Sedangkan *auditor switching* secara *voluntary* dilakukan secara sukarela tanpa suatu keharusan. Apabila sebelum ditetapkan Peraturan Pemerintah No.20/2015 pergantian KAP dapat dilakukan secara *voluntary* atau *mandatory*, maka setelah Peraturan Pemerintah No.20/2015 mulai berlaku dapat dikatakan bahwa pergantian KAP dilakukan secara *voluntary*. Berdasarkan hal tersebut maka penting untuk diteliti faktor-faktor apa saja yang memengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching* pada tahun-tahun setelah ditetapkannya Peraturan

Pemerintah No.20/2015 dimana perusahaan melakukan *auditor switching* secara sukarela dan tidak diwajibkan oleh peraturan rotasi KAP.

Terdapat sejumlah penelitian yang telah menguji faktor-faktor yang dapat memengaruhi *auditor switching*. Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi utama atau *Chief Executive Officer* (CEO) suatu perusahaan (Ruroh dan Rahmawati, 2016). Manajemen yang baru dapat melakukan perubahan kebijakan dalam berbagai bidang dalam perusahaan, salah satunya pemilihan KAP. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruroh dan Rahmawati (2016) serta Kusuma dan Farida (2019) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*, tetapi tidak terdapat pengaruh pada penelitian yang dilakukan Darmayanti (2017) dan Yudha *et. al.* (2018).

KAP *Big Four* secara umum dianggap memiliki kualitas baik, reputasi tinggi, dan pengalaman yang mumpuni dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Perusahaan akan menggunakan KAP *Big Four* untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, dengan menggunakan jasa dari KAP *Big Four* diharapkan juga mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata pengguna laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ruroh dan Rahmawati (2016) serta Wildan (2017) berhasil membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. Namun penelitian yang dilakukan Darmayanti (2017) tidak berhasil membuktikan bahwa ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*.

Ukuran perusahaan yang semakin besar membuat prinsipal semakin sulit dalam memantau tindakan agen. Hal ini membuat manajemen sebagai agen berupaya mencari auditor yang lebih berkualitas dan mampu mengakomodasi kebutuhan prinsipal dan agen. Hal ini sejalan dengan penelitian Wildan (2017) serta Pratiwi dan Muliarta (2019) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Maryani *et. al.* (2016) yang menyimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap *auditor switching*.

Potensi kebangkrutan merupakan situasi yang menunjukkan adanya tahap penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan, yang ditandai dengan ketidakcukupan dana yang dimiliki perusahaan dimana total kewajiban lebih besar daripada total aset. Ketika perusahaan sedang berpotensi bangkrut dan kondisi finansial tidak stabil mendorong perusahaan untuk melakukan *auditor switching*. Hasil penelitian yang dilakukan Yudha *et. al.* (2018) serta Kusuma dan Farida (2019) menunjukkan keadaan perusahaan yang berpotensi bangkrut berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Maryani *et. al.* (2016) serta Pratiwi dan Muliarta (2019) menemukan bahwa potensi kebangkrutan yang dialami perusahaan tidak memengaruhi perusahaan untuk melakukan *auditor switching*.

Penelitian di atas menunjukkan hasil yang beragam, hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan variabel penelitian, proksi pengukuran, objek penelitian dan periode penelitian yang digunakan. Penelitian mengenai *auditor*

switching menarik untuk dilakukan karena banyak faktor yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* dan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten. Nazri *et. al.* (2012) menyatakan alasan yang sebenarnya dibalik keputusan pergantian auditor selalu disembunyikan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya penjelasan yang diberikan oleh perusahaan mengenai keputusan pergantian auditor.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor Properti, Real Estate, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Sektor ini dipilih karena memiliki potensi perkembangan yang pesat dengan mengamati pertumbuhan jumlah penduduk yang selalu meningkat, semakin banyak pembangunan di sektor perumahan, apartemen, gedung-gedung perkantoran, dan pusat-pusat perbelanjaan yang akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya sehingga diperkirakan akan terus meningkatkan prospek perdagangan saham di sektor ini, dan pada akhirnya penelitian ini bisa memberikan informasi bagi banyak pihak untuk perkembangan sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang lebih baik. BEI mencatat sepanjang awal tahun 2019 sektor Properti, Real Estate, & Konstruksi Bangunan memiliki pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan 9 sektor lain yang ada di BEI (amp.kontan.co.id). Oleh karena itu, perusahaan Properti, Real Estate, & Konstruksi Bangunan berupaya untuk selalu menggunakan jasa audit yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan kredibilitas laporan keuangannya dan memberikan

keyakinan kepada investor bahwa informasi yang tersaji dalam laporan keuangan sudah relevan dan dapat diandalkan.

Semakin besar perusahaan menjadikan peran auditor dalam memenuhi tuntutan perusahaan yang terkait dengan tingkat kompleksitas aktivitas operasional dan pengendalian perusahaan menjadi sangat penting. Hal ini mendorong perusahaan untuk berganti auditor yang dianggap berkualitas dan dapat memenuhi tuntutan perusahaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dan reputasi perusahaan di mata *stakeholder*. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor dari KAP bereputasi tinggi diharapkan dapat memberikan kepercayaan yang memadai pada investor.

Selain itu, seiring berkembangnya perusahaan memungkinkan terjadinya pergantian manajemen dalam perusahaan. Pergantian manajemen biasanya akan diikuti dengan berbagai kebijakan baru. Kebijakan ini dibuat manajemen yang baru untuk meningkatkan nilai dan standar mutu perusahaan di masa kepemimpinannya. Salah satu perubahan kebijakan yang diambil terkait dengan pemilihan KAP. Pergantian manajemen memberikan kesempatan untuk menunjuk auditor baru yang lebih berkualitas dan sejalan dengan kebijakan serta pelaporan akuntansi perusahaan (Firyana dan Septiani, 2014).

Schwartz dan Menon (1985) dalam Saidin *et. al.* (2016) mengemukakan bahwa dalam lingkungan perusahaan yang mengalami bangkrut terdapat pengaruh besar terhadap manajemen dan auditor yang dapat menyebabkan berakhirnya perikatan audit. Salah satu faktor penyebab kebangkrutan yang

sangat mungkin terjadi adalah ketatnya persaingan bisnis yang terjadi dalam suatu industri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing tentu akan terancam kelangsungan hidupnya. Keadaan dalam dunia bisnis yang tidak pasti dapat menyebabkan perusahaan yang semula baik-baik saja bisa mengalami kesulitan keuangan dan berpotensi mengalami kebangkrutan. Perusahaan dengan tekanan finansial akan mempertimbangkan keputusan untuk mencari KAP yang bisa memberikan pelayanan audit dengan biaya yang tidak terlalu tinggi sehingga masih bisa dijangkau oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh pergantian manajemen, afiliasi Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan dan potensi kebangkrutan terhadap *auditor switching*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di sektor Properti, Real Estate, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH PERGANTIAN MANAJEMEN, AFILIASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN POTENSI KEBANGKRUTAN TERHADAP *AUDITOR SWITCHING* (Studi Empiris pada Perusahaan Properti, Real Estate & Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”

1.2 Rumusan Masalah

Manajemen perusahaan akan selalu berusaha menarik investor baru dan menjaga kepercayaan investor lama dengan mempertahankan kinerja perusahaan yang baik dan menguntungkan. Perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada investor. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan memiliki fungsi penting sebagai gambaran aktivitas kinerja dan pencapaian perusahaan dalam satu periode berjalan. Oleh karena itu, peran seorang auditor sangat dibutuhkan untuk memberikan keyakinan kepada investor bahwa informasi yang tersaji dalam laporan keuangan sudah relevan dan dapat diandalkan. Dibutuhkannya peran auditor bagi perusahaan menjadikan keputusan untuk mempertahankan atau mengganti auditor menjadi penting. Manajemen selalu berupaya menggunakan jasa auditor yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Apabila auditor sebelumnya yang digunakan perusahaan dianggap oleh manajemen sudah tidak sesuai dengan kondisi perusahaan dan tidak mampu lagi mengakomodasi kebutuhan perusahaan saat ini yang beresiko menyebabkan hilangnya kepercayaan investor, maka manajemen akan memilih keputusan mengganti auditor untuk mengikat kepercayaan investor.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan perbedaan hasil mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergantian auditor. Berdasarkan rumusan masalah di atas dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*?
2. Apakah afiliasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *auditor switching*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*?
4. Apakah potensi kebangkrutan berpengaruh terhadap *auditor switching*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh pergantian manajemen, afiliasi Kantor Akuntan Publik, ukuran perusahaan, dan potensi kebangkrutan terhadap *auditor switching* pada perusahaan Properti, Real Estate, & Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu akuntansi yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya terkait *auditor switching*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi KAP dan auditor terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi klien melakukan *auditor switching* serta menjadi referensi agar auditor selalu menjaga independensi saat menjalin hubungan dengan klien sehingga kualitas audit tetap terjaga dan klien dapat terus memperpanjang masa perikatan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai fenomena *auditor switching* yang terjadi di lingkungan perusahaan sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI, sehingga dapat dijadikan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan melakukan *auditor switching*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, saran yang diberikan oleh penulis untuk penelitian selanjutnya dan implikasi penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini menandakan bahwa keputusan *auditor switching* cenderung diambil perusahaan yang mengalami pergantian manajemen. Terjadinya pergantian manajemen dalam perusahaan biasanya akan menimbulkan perubahan kebijakan dalam berbagai bidang, salah satunya pemilihan KAP. Manajemen baru tentunya akan memilih KAP baru yang selaras dengan kebijakan serta pelaporan akuntansi perusahaan.

Afiliasi KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini menandakan perusahaan yang telah menggunakan jasa dari KAP *Big Four* cenderung untuk tetap menggunakan jasa dari KAP tersebut di tahun selanjutnya. Hal ini dikarenakan KAP *Big Four* secara umum dianggap memiliki kualitas baik, reputasi tinggi, dan pengalaman yang mumpuni dalam memberikan jasa audit laporan keuangan. Perusahaan selalu berusaha mempertahankan reputasi dan kualitas laporan keuangannya di mata investor sehingga perusahaan lebih memilih untuk terus menggunakan KAP *Big Four*.

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan menjadikan

peran auditor dalam memenuhi tuntutan perusahaan yang terkait dengan tingkat kompleksitas aktivitas operasional dan pengendalian perusahaan menjadi sangat dibutuhkan. Semakin besar perusahaan akan meningkatkan kesulitan bagi prinsipal dalam memantau tindakan manajer sebagai agen. Manajemen cenderung mengambil keputusan untuk berganti auditor yang memiliki reputasi dan kapabilitas lebih baik dari auditor sebelumnya sehingga kepercayaan investor tetap terjaga dan kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi.

Potensi kebangkrutan berpengaruh positif terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sedang mengalami potensi kebangkrutan cenderung melakukan *auditor switching*. Perusahaan yang sedang mengalami potensi kebangkrutan mengalami berbagai situasi yang dapat mengakibatkan hubungannya dengan auditor berakhir. Selain itu, kondisi finansial tidak stabil yang sedang dialami mengakibatkan perusahaan kesulitan membayar *fee* audit yang dibebankan oleh KAP, dan perusahaan akan mencari auditor baru dari KAP dengan *fee* audit yang lebih rendah.

5.2 Keterbatasan

Objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI, sehingga belum tentu dapat mencerminkan dinamika seluruh perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang ada di Indonesia. Hal ini berpotensi pada hasil penelitian yang mungkin dapat menimbulkan bias karena objek penelitian sektoral. Selain itu, dalam proses pemilihan sampel terdapat beberapa

perusahaan dengan data yang tersedia kurang lengkap, sehingga tidak memenuhi kriteria dan tidak bisa dijadikan sampel penelitian.

5.3 Saran

Saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat mempertimbangkan untuk meneliti variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi *auditor switching* seperti *audit delay*, *audit tenure* dan *fee audit* sehingga dapat menambah pengetahuan adanya faktor lain yang memengaruhi perusahaan melakukan *auditor switching*. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan objek seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dan periode penelitian yang lebih panjang, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh mengenai pengaruh pergantian manajemen, afiliasi KAP, ukuran perusahaan dan potensi kebangkrutan terhadap *auditor switching* memberikan implikasi bagi manajemen untuk dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan *auditor switching*. Laporan auditor independen atas kewajaran laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada akhirnya ikut menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Manajemen dapat mempertimbangkan kembali apakah perusahaan perlu melakukan *auditor switching* atau tidak, pertimbangan ini didasarkan pada kondisi dan kebutuhan terkini perusahaan.

Manajemen baru dapat mengambil keputusan melakukan *auditor switching* apabila KAP terdahulu dinilai tidak sesuai dengan kebijakan yang diterapkan. Manajemen sebaiknya memilih KAP yang memihak pilihan-pilihan manajemen dan sepakat dengan pelaporan akuntansi perusahaan. Manajemen dapat memperpanjang masa perikatan audit apabila perusahaan telah menggunakan jasa auditor dari KAP *Big Four*, karena hal ini menjadi pertimbangan investor ketika melihat laporan keuangan perusahaan. Opini audit yang diberikan oleh auditor dari KAP *Big Four* lebih disukai dan dipercaya investor. Pada sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan sebagian besar perusahaan memiliki total aset yang besar. Perusahaan besar umumnya memiliki tingkat kompleksitas aktivitas operasional yang tinggi dan kesulitan lebih bagi prinsipal dalam memantau tindakan manajer. Apabila manajemen merasa bahwa auditor sebelumnya sudah tidak mampu lagi memenuhi tuntutan perusahaan, maka manajemen sebaiknya mengambil keputusan untuk berganti auditor yang memiliki reputasi dan kapabilitas lebih baik dari auditor sebelumnya. Ketika perusahaan sedang mengalami potensi kebangkrutan, manajemen dapat mempertimbangkan keputusan untuk melakukan *auditor switching*. Perusahaan yang berpotensi bangkrut mengalami penurunan kemampuan keuangan dan kondisi finansial yang tidak stabil. Apabila *fee* audit yang dibebankan tidak mampu lagi dibayar oleh perusahaan, sebaiknya manajemen mencari auditor dari KAP yang bisa memberikan pelayanan audit dengan biaya yang tidak terlalu tinggi sehingga dapat menjaga stabilitas finansial dan mengurangi beban perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M.T., dan N. Ghoniyah. (2016). Studi Potensi Kebangkrutan Pada Perusahaan Industri Properti Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Indonesia*, Vol. 13 No. 1, halaman 91 - 100, Januari 2016.
- Aprilia, R., dan B. Effendi. (2019). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kepemilikan Publik dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. I, No. 1, April 2019, halaman 61-75.
- Arens, A.A., R.J.A. Elder., dan M.S. Beasley. (2003). *Auditing and Assurance Service, An- Intergrate Approach* (9th Edition). New Jersey: Prentice Hall.
- Azalia, R. (2017) Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Kesulitan Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 2, Oktober 2017.
- Chadegani, A.A., Z.M. Mohamed., dan A. Jari (2011). The Determinant Factors of Auditor Switch among Companies Listed on Tehran Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*, 80(80):158-168, December 2011.
- Darmayanti, N. (2017). The Effect of Audit Opinion, Financial Distress, Client Size, Management Turn and KAP Size on Auditor Switching. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol. 20, No. 2, pages 237 – 248.
- Darsono., dan Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- DeAngelo, L.E. (1981). Auditor size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.3, No.3, pp. 183–199.
- Dwiyanti, R.M.E., dan Sabeni, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No. 3.
- Firyan, R.A., dan Septiani A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No. 2.
- Gharibi, A.K., dan M.S. Geraeely. (2016). Investigating the effective factors on changing auditor: evidences of Iranian firms. *Problems and Perspectives in Management*, 14(3-si), 401-406.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harvianto P.B., R.A. Satriawan., dan A.A. Ali (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Auditor Switching). *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol.2, No.1.
- Hudaib, M., dan T.E. Cooke. (2005). The Impact of Managing Director Changes and Financial Distress on Audit Qualification and Auditor Switching. *Journal of Business Finance & Accounting*, 32(9) & (10), November 2005.
- Jensen, M. C., dan W. H. Meckling. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Joher, H.S.M., Ali, M., dan Annuar, M.N. (2000). Auditor Switch Decision of Malaysian Listed Firm: Test of Determinants and Wealth Effect. *Pertanika Journal of Social Science & Humanities*, 8(2), 77-90.
- Kartikasari, F., Topowijono., dan D.F. Azizah. (2014). Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Analisis Z-Score Altman (Studi pada Kelompok Perusahaan Textile and Garment yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 9, No. 1, April 2014.
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 359/KMK.06/2003 tentang Jasa Akuntan Publik
- Kholmi, M. (2017). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Journal of Innovation in Business and Economics*, Vol.2, No. 2.
- Kurnia O.D., R. Hidayat., dan N.F. Nuzula. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada 3 Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Listing dan 1 Perusahaan Delisting di BEI periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 22, No. 1, Mei 2015.
- Kusuma, H., dan D. Farida. (2019). Likelihood of Auditor Switching: Evidence for Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science*, Vol. 8, No.2, 2019: 29-40.
- Lastanti, H.S. (2005). Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Atas Skandal Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol.5 No.1, halaman 85-97.
- Maryani, S., N.W. Respati., dan L. Safrida. (2016). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Rentabilitas, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Auditor. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6, No. 2, halaman 873-884, Oktober 2016
- Meilala H.A.S., dan A.I. Sulistyawati. (2017). Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 1, No.1, September 2017.

- Mohamed, D.M. dan M.H. Habib. (2013). Auditor Independence, Audit Quality And The Mandatory Auditor Rotation in Egypt. *Education, Business and Society: Contemporary Middle Eastern Issues*, 6(2), page 116–144.
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nariman, A. 2016. Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*, Vol. 12, No. 2.
- Nasser, A.T.A., E.A. Wahid., S. Nazri., dan M. Hudaib. (2006). Auditor-client relationship: The case of audit tenure and auditor switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 21(7): 724–737.
- Nazri, S., M. Smith., dan Z. Ismail (2012), "Factors influencing auditor change: evidence from Malaysia", *Asian Review of Accounting*, Vol. 20 No. 3, pp. 222-240.
- Nugroho D.S.A., dan I. Ghozali. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4, No.4, halaman 121-135, Oktober 2016.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik
- Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik
- Pradita, S.A.P., dan H. Laksito. (2015) Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2015, halaman 1-10.
- Pratiwi, I.D.A.A., dan K. Muliarta RM. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 26, No. 2, halaman 1048 - 1074, Februari 2019.
- Raiborn, C., C.A. Schorg., dan M. Massoud. (2006). Should Auditor Rotation Be Mandatory ? *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 17(4): 37–49.
- Ruroh, F.M., dan D. Rahmawati. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching. *Jurnal Nominal* Vol.5, No.2, halaman 68-80.
- Saidin., R. Arifati., dan R. Andini. (2016). Analysis Of Effect Of Audit Opinion, KAP Size, Financial Distress, Turn Management, Company Size and Growth Company Auditor Switching on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014. *Journal of Accounting*, Volume 2, No.2, Maret 2016.
- Schwartz, K. B., dan K. Menon. (1985). Auditor Switches by Failing Firms. *The Accounting Review*, 60(2), page 248–261.

- Setyoastuti, D.N., Murtanto., dan Y.J. Nilawati. (2020). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran KAP, dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol. 7, No. 1, halaman 89-110, Februari 2020.
- Sima, P.A.P., dan I.D.N. Badera. (2018). Reputasi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress dan Audit Fee Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 24, No. 1 halaman 58-86, Juli 2018.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susiani, R. (2015). Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit, Financial Distress dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2013). Tesis. Universitas Widyatama.
- Suyono, E. (2013). Determinant Factors Affecting The Auditor Switching: An Indonesian Case. *Global Review of Accounting and Finance*, 4(2), 103-116.
- Widiawan, W., dan W. Meiranto. (2011). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2008). *Undergraduate Thesis*, Universitas Diponegoro.
- Wildan, A. (2017) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Pada Periode 2011-2016). *Skripsi*. STIE Indonesia Banking School.
- Yami, N.R.H., dan Pratiwi, R.D. (2015). Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro*.
- Yudha, C.K., N.K. Rasmini., dan M.G. Wirakusuma. (2018). Pengaruh Opini Going Concern, Pergantian Manajemen, Kesulitan Keuangan, dan Reputasi Auditor Pada Auditor Switching. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 2 halaman 397-428.
- Zmijewski, M.E. (1984). Methodological Issues Related to the Estimation of Financial Distress Prediction Models. *Journal of Accounting Research*, Vol. 22, 59-82.

Sumber Lain:

<https://amp.kontan.co.id>

<https://idx.co.id>



LAMPIRAN 1

DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11	BKSL	Sentul City Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	CTRA	Ciputra Development Tbk.
14	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
15	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
16	DILD	Intiland Development Tbk.
17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
19	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
20	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
21	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
22	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
23	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
24	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
25	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
26	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.
27	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
28	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
29	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
30	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
31	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
32	MDLN	Modernland Realty Tbk.
33	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
34	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
35	MTLA	Metropolitan Land Tbk.

36	MTSM	Metro Realty Tbk.
37	NIRO	City Retail Developments Tbk.
38	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
39	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
40	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
41	PPRO	PP Properti Tbk.
42	PTPP	PP (Persero) Tbk.
43	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
44	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
45	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.
46	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
47	RODA	Pikko Land Development Tbk.
48	SCBD	Sudirman Central Business District Tbk.
49	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
50	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
51	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
52	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
53	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
54	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
55	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

LAMPIRAN 2

INPUT DATA VARIABEL *AUDITOR SWITCHING*

NO	KODE	<i>AUDITOR SWITCHING</i>				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ACST	1	0	0	0	0
2	ADHI	0	1	0	1	0
3	APLN	0	0	0	1	0
4	ASRI	0	0	0	0	0
5	BAPA	0	0	1	0	1
6	BCIP	0	1	1	0	0
7	BEST	0	0	0	0	0
8	BIKA	0	0	0	0	0
9	BIPP	1	1	0	0	1
10	BKDP	1	0	1	1	0
11	BKSL	0	0	0	0	0
12	BSDE	0	0	0	0	0
13	CTRA	1	0	0	0	0
14	DART	1	0	0	0	0
15	DGIK	0	1	1	0	0
16	DILD	0	0	0	0	0
17	DMAS	0	0	0	0	0
18	DUTI	0	0	0	0	0
19	EMDE	0	0	1	0	0
20	FMII	0	1	0	0	0
21	GAMA	0	1	1	1	0
22	GMTD	1	0	0	0	0
23	GPRA	1	0	0	0	0
24	GWSA	0	0	0	1	0
25	IDPR	0	0	0	0	0
26	INPP	0	0	0	0	0
27	JKON	0	0	0	0	0
28	JRPT	0	0	0	0	0
29	KIJA	0	0	0	0	0
30	LPCK	1	0	0	0	0
31	LPKR	1	0	0	0	0
32	MDLN	0	0	0	0	0
33	MKPI	0	0	1	0	0

34	MMLP	0	1	0	0	0
35	MTLA	0	0	0	1	0
36	MTSM	0	0	0	0	1
37	NIRO	0	1	0	0	0
38	NRCA	1	0	0	0	0
39	OMRE	0	0	0	0	1
40	PLIN	0	0	0	0	1
41	PPRO	0	0	1	0	0
42	PTPP	0	1	1	1	0
43	PUDP	0	0	0	0	0
44	PWON	0	0	0	0	1
45	RBMS	1	0	0	0	0
46	RDTX	0	1	1	0	0
47	RODA	0	0	1	0	0
48	SCBD	0	0	0	0	0
49	SMDM	0	1	0	0	0
50	SMRA	1	0	0	0	0
51	SSIA	1	0	0	0	0
52	TARA	1	0	0	0	0
53	TOTL	0	0	0	0	0
54	WIKI	0	1	1	1	0
55	WSKT	0	1	1	1	0

INPUT DATA VARIABEL PERGANTIAN MANAJEMEN

NO	KODE	PERGANTIAN MANAJEMEN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ACST	0	0	0	1	0
2	ADHI	0	0	1	0	0
3	APLN	0	1	1	0	0
4	ASRI	0	1	1	0	0
5	BAPA	0	0	0	0	0
6	BCIP	0	0	0	0	1
7	BEST	0	1	0	0	0
8	BIKA	0	0	0	0	0
9	BIPP	0	0	0	0	0
10	BKDP	0	0	1	0	0
11	BKSL	1	0	0	0	1
12	BSDE	0	0	0	0	0
13	CTRA	0	0	0	0	0
14	DART	0	0	0	0	0
15	DGIK	0	0	1	0	0
16	DILD	0	0	0	0	0
17	DMAS	0	0	1	0	0
18	DUTI	0	0	1	0	0
19	EMDE	0	0	0	0	0
20	FMII	0	0	0	0	0
21	GAMA	1	1	0	0	0
22	GMTD	1	1	0	0	0
23	GPRA	0	0	0	0	0
24	GWSA	0	0	1	0	0
25	IDPR	0	0	0	0	0
26	INPP	0	0	0	0	0
27	JKON	0	0	1	0	0
28	JRPT	0	0	0	0	0
29	KIJA	0	1	0	0	0
30	LPCK	0	0	1	1	1
31	LPKR	0	0	0	0	0
32	MDLN	0	0	0	0	0
33	MKPI	0	0	0	0	0
34	MMLP	0	1	0	1	0
35	MTLA	0	0	1	0	0
36	MTSM	0	0	1	0	0

37	NIRO	1	1	1	0	0
38	NRCA	0	0	0	0	0
39	OMRE	0	0	0	0	1
40	PLIN	0	0	0	0	0
41	PPRO	0	1	0	0	0
42	PTPP	0	0	1	0	1
43	PUDP	0	0	0	0	0
44	PWON	0	0	1	0	0
45	RBMS	0	1	0	0	0
46	RDTX	0	0	0	0	0
47	RODA	0	0	0	0	0
48	SCBD	0	0	0	0	0
49	SMDM	0	0	0	0	0
50	SMRA	0	1	0	0	0
51	SSIA	0	0	0	0	0
52	TARA	0	0	0	0	0
53	TOTL	0	0	0	0	0
54	WIKI	0	0	0	0	1
55	WSKT	0	0	0	0	1

INPUT DATA VARIABEL AFILIASI KAP

NO	KODE	AFILIASI KAP				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ACST	1	1	1	1	1
2	ADHI	0	0	0	0	0
3	APLN	1	1	1	0	0
4	ASRI	0	0	0	0	0
5	BAPA	0	0	0	0	0
6	BCIP	0	0	0	0	0
7	BEST	0	0	0	0	0
8	BIKA	0	0	0	0	0
9	BIPP	0	0	0	0	0
10	BKDP	0	0	0	0	0
11	BKSL	0	0	0	0	0
12	BSDE	0	0	0	0	0
13	CTRA	1	1	1	1	1
14	DART	1	1	1	1	1
15	DGIK	0	0	0	0	0
16	DILD	0	0	0	0	0
17	DMAS	0	0	0	0	0
18	DUTI	0	0	0	0	0
19	EMDE	0	0	0	0	0
20	FMII	0	0	0	0	0
21	GAMA	0	0	0	0	0
22	GMTD	0	0	0	0	0
23	GPRA	0	0	0	0	0
24	GWSA	1	1	1	0	0
25	IDPR	0	0	0	0	0
26	INPP	0	0	0	0	0
27	JKON	0	0	0	0	0
28	JRPT	0	0	0	0	0
29	KIJA	0	0	0	0	0
30	LPCK	0	0	0	0	0
31	LPKR	0	0	0	0	0
32	MDLN	0	0	0	0	0
33	MKPI	0	0	0	0	0
34	MMLP	0	1	1	1	1
35	MTLA	1	1	1	1	1
36	MTSM	0	0	0	0	0

37	NIRO	0	1	1	1	1
38	NRCA	0	0	0	0	0
39	OMRE	1	1	1	1	1
40	PLIN	1	1	1	1	1
41	PPRO	0	0	0	0	0
42	PTPP	0	0	1	0	0
43	PUDP	0	0	0	0	0
44	PWON	1	1	1	1	1
45	RBMS	0	0	0	0	0
46	RDTX	0	0	0	0	0
47	RODA	0	0	0	0	0
48	SCBD	0	0	0	0	0
49	SMDM	0	0	0	0	0
50	SMRA	1	1	1	1	1
51	SSIA	0	0	0	0	0
52	TARA	0	0	0	0	0
53	TOTL	0	0	0	0	0
54	WIKI	0	0	1	0	0
55	WSKT	0	0	1	0	0

INPUT DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

NO	KODE	UKURAN PERUSAHAAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ACST	28,29	28,55	29,30	29,82	29,98
2	ADHI	30,45	30,63	30,98	31,04	31,23
3	APLN	30,83	30,88	30,99	31,02	31,01
4	ASRI	30,56	30,64	30,66	30,67	30,72
5	BAPA	25,89	25,91	25,91	25,84	25,69
6	BCIP	27,23	27,39	27,46	27,47	27,49
7	BEST	29,16	29,28	29,37	29,47	29,49
8	BIKA	28,39	28,51	28,50	28,48	28,49
9	BIPP	27,92	28,13	28,19	28,36	28,40
10	BKDP	27,40	27,39	27,39	27,36	27,44
11	BKSL	30,04	30,06	30,34	30,42	30,48
12	BSDE	31,22	31,28	31,46	31,58	31,63
13	CTRA	30,90	31,00	31,09	31,17	31,22
14	DART	29,38	29,43	29,48	29,56	29,56
15	DGIK	28,37	28,07	28,23	28,18	27,92
16	DILD	29,96	30,10	30,20	30,29	30,32
17	DMAS	29,71	29,69	29,64	29,65	29,66
18	DUTI	29,83	29,90	29,99	30,17	30,25
19	EMDE	27,81	27,94	28,26	28,37	28,39
20	FMII	27,09	27,37	27,41	27,57	27,52
21	GAMA	27,92	27,93	27,97	27,95	27,96
22	GMTD	27,87	27,84	27,85	27,86	27,73
23	GPRA	28,08	28,08	28,04	28,06	28,17
24	GWSA	29,55	29,57	29,61	29,64	29,66
25	IDPR	27,95	28,07	28,24	28,29	28,32
26	INPP	29,22	29,27	29,53	29,57	29,71
27	JKON	28,96	29,02	29,07	29,20	29,23
28	JRPT	29,66	29,77	29,88	29,99	30,04
29	KIJA	29,91	30,00	30,05	30,10	30,13
30	LPCK	29,33	29,36	30,15	29,85	30,13
31	LPKR	31,35	31,45	31,67	31,52	31,64
32	MDLN	30,18	30,31	30,31	30,35	30,41
33	MKPI	29,37	29,52	29,55	29,58	29,62
34	MMLP	28,80	29,01	29,31	29,44	29,54
35	MTLA	28,92	29,00	29,21	29,28	29,44
36	MTSM	25,20	25,16	25,11	25,04	25,06

37	NIRO	28,78	28,96	29,22	29,65	29,74
38	NRCA	28,32	28,39	28,48	28,44	28,53
39	OMRE	27,43	29,08	29,08	29,08	29,07
40	PLIN	29,17	29,15	29,17	30,35	30,16
41	PPRO	29,30	29,81	30,16	30,43	30,61
42	PTPP	30,58	31,07	31,36	31,59	31,71
43	PUDP	26,82	27,00	26,95	26,92	27,01
44	PWON	30,56	30,66	30,78	30,85	30,89
45	RBMS	25,93	25,84	26,11	27,52	27,42
46	RDTX	28,26	28,37	28,46	28,56	28,66
47	RODA	28,80	28,86	28,90	29,01	28,99
48	SCBD	29,35	29,37	29,39	29,38	29,43
49	SMDM	28,78	28,76	28,78	28,78	28,80
50	SMRA	30,56	30,67	30,71	30,78	30,83
51	SSIA	29,50	29,60	29,81	29,63	29,72
52	TARA	27,89	27,83	27,84	27,75	27,75
53	TOTL	28,68	28,71	28,81	28,80	28,72
54	WIKI	30,61	31,08	31,45	31,71	31,76
55	WSKT	31,04	31,75	32,21	32,45	32,44

INPUT DATA VARIABEL POTENSI KEBANGKRUTAN

NO	KODE	POTENSI KEBANGKRUTAN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	ACST	-0,67	-1,69	-0,28	0,47	1,73
2	ADHI	-0,49	-0,22	0,13	0,11	0,25
3	APLN	-0,92	-0,98	-1,18	-0,97	-1,11
4	ASRI	-0,78	-0,75	-1,26	-1,42	-1,56
5	BAPA	-1,91	-2,06	-2,77	-3,26	-4,26
6	BCIP	-0,80	-1,09	-1,32	-1,62	-1,58
7	BEST	-2,57	-2,62	-2,83	-2,71	-2,89
8	BIKA	-0,55	-0,05	-0,20	-0,13	0,06
9	BIPP	-3,65	-3,99	-3,98	-1,56	-1,55
10	BKDP	-2,58	-2,40	-1,99	-1,84	-1,95
11	BKSL	-1,98	-2,42	-2,53	-2,43	-2,15
12	BSDE	-2,40	-2,47	-2,74	-2,07	-2,39
13	CTRA	-1,74	-1,59	-1,53	-1,55	-1,57
14	DART	-2,15	-2,15	-1,81	-1,56	-1,18
15	DGIK	-1,57	-0,27	-1,10	-0,42	-1,47
16	DILD	-1,43	-1,15	-1,44	-1,28	-1,53
17	DMAS	-4,49	-4,47	-4,37	-4,41	-4,26
18	DUTI	-3,27	-3,59	-3,38	-3,26	-3,41
19	EMDE	-1,98	-1,70	-1,27	-0,83	-0,60
20	FMII	-4,19	-5,20	-3,51	-2,73	-2,64
21	GAMA	-3,30	-3,27	-3,08	-3,19	-3,14
22	GMTD	-1,50	-1,88	-2,08	-2,30	-1,87
23	GPRA	-2,25	-2,42	-2,66	-2,78	-2,55
24	GWSA	-4,70	-4,08	-4,04	-4,00	-3,95
25	IDPR	-3,45	-3,04	-2,63	-2,31	-2,06
26	INPP	-3,31	-3,29	-2,32	-2,25	-4,30
27	JKON	-1,82	-2,11	-2,20	-1,92	-1,91
28	JRPT	-2,24	-2,44	-2,73	-2,67	-2,80
29	KIJA	-1,69	-1,80	-1,67	-1,58	-1,63
30	LPCK	-3,15	-3,33	-2,31	-3,28	-3,70
31	LPKR	-1,35	-1,50	-1,69	-1,64	-2,01
32	MDLN	-1,60	-1,35	-1,56	-1,17	-1,28
33	MKPI	-2,13	-2,62	-3,19	-3,52	-3,30
34	MMLP	-3,31	-3,78	-3,81	-3,78	-3,53
35	MTLA	-2,39	-2,60	-2,63	-2,83	-2,56
36	MTSM	-3,41	-3,58	-3,31	-2,98	-2,13

37	NIRO	-3,59	-3,06	-2,89	-3,22	-3,05
38	NRCA	-2,16	-1,87	-1,83	-1,90	-1,62
39	OMRE	-3,00	-4,46	-3,93	-3,90	-3,64
40	PLIN	-4,57	-3,31	-1,11	-3,04	-4,06
41	PPRO	-1,56	-0,72	-1,04	-0,76	-0,47
42	PTPP	-0,33	-0,74	-0,73	-0,54	-0,37
43	PUDP	-2,85	-2,34	-2,44	-2,61	-2,25
44	PWON	-1,81	-2,03	-2,12	-2,61	-3,12
45	RBMS	-3,81	-3,97	-3,50	-2,63	-2,75
46	RDTX	-4,07	-4,13	-4,24	-4,31	-4,13
47	RODA	-3,70	-3,30	-3,07	-2,51	-1,84
48	SCBD	-2,60	-2,98	-3,03	-3,09	-2,93
49	SMDM	-3,15	-3,19	-3,17	-3,34	-3,37
50	SMRA	-1,15	-0,98	-0,91	-0,96	-0,92
51	SSIA	-1,82	-1,33	-2,12	-2,04	-1,84
52	TARA	-3,22	-3,54	-3,47	-3,96	-3,94
53	TOTL	-0,64	-0,76	-0,70	-0,75	-0,94
54	WIKI	-0,35	-1,10	-0,56	-0,42	-0,56
55	WSKT	-0,59	-0,29	-0,12	-0,10	0,00

LAMPIRAN 3

OUTPUT ANALISIS DATA SPSS

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PM	275	0	1	0,1455	0,35320
KAP	275	0	1	0,2073	0,40609
UP	275	25.04	32.45	29,2053	1,45977
PK	275	-5.20	1.73	-2,2325	1,21551
SWITCHING	275	0	1	0,2000	0,40073
Valid N (listwise)	275				

ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Hasil Penilaian Keseluruhan Model

Block 0: Beginning Block

Iteration History ^{a,b,c}		
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
1	276,805	-1,200
2	275,225	-1,377
3	275,221	-1,386
4	275,221	-1,386

- a. Constant is included in the model.
b. Initial -2 Log Likelihood: 275,221
c. Estimation terminated at iteration number 4
because parameter estimates changed by less than
,001.

Block 1: Method = Enter

Iteration History ^{a,b,c,d}						
Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	PM	KAP	UP	PK
1	254,238	-5,292	,536	-,564	,160	,237
2	247,009	-7,600	,791	-,974	,240	,364
3	246,706	-8,057	,851	-1,122	,256	,396
4	246,705	-8,074	,854	-1,135	,257	,397
5	246,705	-8,074	,854	-1,135	,257	,397

- a. Method: Enter
b. Constant is included in the model.
c. Initial -2 Log Likelihood: 275,221
d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than
,001.

Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,964	8	,345

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	246,705 ^a	,098	,156

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.
PM	,854	,414	4,266	1	,039
KAP	-1,135	,480	5,583	1	,018
UP	,257	,120	4,580	1	,032
PK	,397	,145	7,514	1	,006
Constant	-8,074	3,641	4,917	1	,027

a. Variable(s) entered on step 1: PM, KAP, UP, PK.